

EDISI : SELASA, 9 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.653  0,08%
 (Kurs JISDOR pada 5 Februari 2016)

STOCK MARKET

5 Februari 2016

IHSG : **4.798,95 (+2,85%)**
 Volume Transaksi : 5,433 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,510 Triliun
 Foreign Buy : Rp 5,426 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,109 Triliun

BOND MARKET

5 Februari 2016

Ind Bond Index : **191,4002  0,40%**
 Gov Bond Index : **188,8358  0,46%**
 Corp Bond Index : **201,9305  0,06%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 5/2/16 (%)	Kamis 4/2/16 (%)
5,44	FR0053	7,8975	7,9656
10,62	FR0056	7,9587	8,0580
15,28	FR0073	8,2728	8,3838
20,29	FR0072	8,3432	8,4199

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,58%	IRDSHS +2,46%	+0,12%
	Saham Agresif +2,55%	IRDSH +2,71%	-0,16%
Campuran	PNM Syariah +1,78%	IRDCPS +1,71%	+0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT +0,27%	-0,21%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,05%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,38%	IRDPT +0,27%	+0,11%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Meski kualitas APBN membaik, masih ditemukan pemborosan dalam pembelanjaan Kementerian. Pola-pola lama berupa pengulangan penganggaran proyek, acara mubazir, hingga dinas luar kota tak bermanfaat muncul saat penganggaran
- Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok bakal menjadikan AS sebagai penopang ekonomi global tahun ini seiring membaiknya ekonomi AS dimana tingkat pengangguran turun menjadi 4,9%, level terendah dalam delapan tahun terakhir
- Sejumlah bank nasional sudah menurunkan bunga kredit sebagai respons terhadap turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia. Penurunan bunga tersebut diharapkan bisa mendorong permintaan kredit serta memperbaiki kinerja perbankan
- Setelah melejit 2,85% ke level 4.798,94 pada perdagangan Jumat (5/2), IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpotensi rally menuju 5.000 pekan ini. Level psikologis itu bisa ditembus jika indeks disokong sentimen positif dari dalam dan luar negeri
- Masyarakat Indonesia menargetkan tingkat imbal hasil yang diharapkan atau expected return tahun ini sebesar 11,8%, turun dari tahun lalu 14,8% seiring kondisi ekonomi yang melambat
- Perusahaan angkutan darat asal Australia dan Malaysia berminat mengakuisisi sebagai saham Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) seiring dengan infrastruktur Indonesia yang bakal tumbuh pesat dalam beberapa tahun mendatang

Economy

1. Pemborosan Anggaran Masih Terjadi

Meski kualitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara membaik, masih ditemukan pemborosan dalam pembelanjaan kementerian. Pola-pola lama berupa pengulangan penganggaran proyek, acara mubazir, hingga dinas luar kota tak bermanfaat muncul saat penganggaran.. (Kompas)

2. Pendapatan Pedagang Pasar Turun 15 Persen

Selama setahun terakhir ini, pendapatan pedagang pasar tradisional rata-rata turun 15 persen per hari. Hal itu karena kenaikan harga bahan pokok dan pelemahan daya beli masyarakat.. (Kompas)

3. Pemerintah Bidik Rp13 Triliun Revaluasi Aset BUMN

Kementerian BUMN memperkirakan potensi pajak dari BUMN yang melakukan revaluasi aset mencapai Rp13 triliun pada 2016, lebih tinggi dari perkiraan semula Rp8,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Penyaluran Dana ke Daerah Naik

Akumulasi kenaikan pagu, pelunasan kurang bayar dan perubahan metode penyaluran membuat realisasi belanja transfer daerah dan dana desa hingga akhir Januari 2016 melonjak hingga 70,4% menjadi Rp100,25 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Cadangan Devisa China Turun

Penurunan nilai cadangan devisa China ke posisi terendahnya menjadi Rp3,23 triliun dalam 4 tahun terakhir diprediksi menambah tekanan bagi pemerintah untuk melonggarkan fiskal dan melakukan reformasi struktur ekonomi. (Bisnis Indonesia)

2. Motor Pertumbuhan Global Kembali ke AS

Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok bakal menjadikan AS sebagai penopang ekonomi global tahun ini seiring membaiknya ekonomi AS dimana tingkat pengangguran turun menjadi 4,9%, level terendah dalam delapan tahun terakhir. (Investor Daily)

Industry

1. Bank Mulai Turunkan Bunga

Sejumlah bank nasional sudah menurunkan bunga kredit sebagai respons terhadap turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia. Penurunan bunga tersebut diharapkan bisa mendorong permintaan kredit serta memperbaiki kinerja perbankan. (Kompas)

2. Operator Gencar Jual Produk Layanan Digital

Operator telekomunikasi seluler dan jaringan di Indonesia gencar memasarkan produk bisnis jasa digital, baik kepada pelanggan korporat maupun konsumen langsung. Lini bisnis baru ini dipengaruhi oleh maraknya pemakaian layanan data internet dan diperkirakan mampu meningkatkan kinerja operator jangka panjang. (Kompas)

3. Harga Petrokimia Samai Level 1998

Penurunan harga minyak dunia hingga 75% menyebabkan harga produk petrokimia berada pada level yang sama pada 1998 sebesar US\$400 per ton. (Bisnis Indonesia)

4. Kualitas Kredit UMKM Membaik

Rasio kredit bermasalah atau NPL perbankan pada sektor UMKM di beberapa daerah menunjukkan tren perbaikan, menandai pemulihan kondisi ekonomi di skala industri tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Kuartal I, Industri Kemasan Targetkan Omzet Rp20 Triliun

Omzet industri kemasan sepanjang kuartal I/2016 ditargetkan mencapai Rp20 triliun, tumbuh 33,3% dibanding periode sama tahun lalu Rp15 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Kapitalisasi Tembus Rp 5.000 Triliun

Kenaikan IHSG sekitar 2,85% pada akhir pekan lalu mengantarkan nilai kapitalisasi pasar modal Indonesia mencapai Rp 5.094,26 triliun, naik sekitar 4,54 persen dibandingkan dengan akhir 2015 senilai Rp 4.872,70 triliun. Kenaikan itu juga mengantarkan IHSG mencatat kenaikan tertinggi di pasar global sepanjang tahun ini. (Kompas)

2. IHSG Menuju 5.000

Setelah melejit 2,85% ke level 4.798,94 pada perdagangan Jumat (5/2), IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpotensi rally menuju 5.000 pekan ini. Level psikologis itu bisa ditembus jika indeks disokong sentimen positif dari dalam dan luar negeri. (Investor Daily)

3. Harga Minyak Sulit Bangkit

Harga minyak berpotensi kembali melemah akibat berlimpahnya pasokan, termasuk dari AS yang mencatatkan rekor suplai tertinggi secara mingguan. Harga minyak WTI kemarin turun 1,17% menjadi US\$30,53 per barel. (Bisnis Indonesia)

4. Inflasi Rendah Topang Harga SUN

Harga surat utang negara (SUN) diperkirakan menguat pada perdagangan pekan ini, salah satu pendorongnya adalah inflasi Januari yang di bawah ekspektasi pasar sehingga menimbulkan optimisme para investor. (Investor Daily)

5. Investor Indonesia Targetkan Expected Return Investasi 11,8%

Masyarakat Indonesia menargetkan tingkat imbal hasil yang diharapkan atau expected return tahun ini sebesar 11,8%, turun dari tahun lalu 14,8% seiring kondisi ekonomi yang melambat. (Investor Daily)

Corporate

1. SMF dan Indomobil Finance Rilis Obligasi

Sarana Multigriya Finansial dan Indomobil Finance menawarkan obligasi dengan target dana masing-masing Rp1 triliun dan Rp500 miliar yang akan digunakan untuk refinancing kredit KPR dan meningkatkan ekuitas. (Bisnis Indonesia)

2. Bisnis Galangan SOCI Diyakini Moncer

Kalangan analis memprediksi pertumbuhan pendapatan Soechi Kines Tbk dari bisnis galangan kapal melonjak tahun ini ditopang oleh peningkatan pesanan pembuatan dan reparasi kapal. (Bisnis Indonesia)

3. Saham MYRX Diburu?

Hanson International Tbk menyatakan tengah melakukan penjajakan dengan sejumlah investor dari dalam dan luar negeri terkait rencana akuisisi saham perseroan. (Bisnis Indonesia)

4. Lorena Kini Dibidik Perusahaan Australia dan Malaysia

Perusahaan angkutan darat asal Australia dan Malaysia berminat mengakuisisi sebagai saham Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA). Potensi kerja sama strategis tersebut seiring dengan infrastruktur Indonesia yang bakal tumbuh pesat dalam beberapa tahun mendatang. (Investor Daily)

5. Ciputra dan Mitsui Genjot Penjualan Properti

Ciputra Development Tbk melalui Ciputra Residence membidik penjualan sekitar Rp200 miliar dari proyek perumahan Ecopolis CitraRaya Tangerang tahun ini. (Investor Daily)

6. Logindo Targetkan Efisiensi Biaya 20%

Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) menargetkan bisa melakukan penghematan minimal 20% tahun ini karena tren penurunan harga minyak sehingga berdampak pada bisnis utama perseroan yakni jasa pendukung kegiatan lepas pantai industri migas. (Investor Daily)

7. Sritex Raih Kontrak Pengadaan Seragam Militer UEA

Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) memperoleh kontrak pengadaan seragam militer untuk Arab, yang disusul pemberian fasilitas kredit US\$18 juta dari BRI untuk pembiayaan ekspansi. (Investor Daily)

8. Express Patok Pendapatan Rp1 Triliun

Express Transindo Utama Tbk menargetkan pendapatan tahun ini mencapai Rp1 triliun. Perseroan akan meningkatkan okupansi armada hingga 80-90% dari realisasi tahun lalu sekitar 70%. (Investor Daily)